

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kualitatif yaitu suatu penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan tinjauan dakwah kultural, hal ini dipilih karena penulis ingin mendapatkan gambaran yang mendalam tentang sosialisasi keberagaman pada anak tentang peran orang tua dalam pengenalan agama di desa Endralang kecamatan kei besar tengah.¹

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah menurut pemikiran Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman metodologi kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkhalaku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti tersendiri.²

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Cet. VI; Bandung: Alfabeta, 2004) hlm 25

² Sugiono, Metode Kualitatif , (Bandung; Alfabeta, 2008), hlm 31

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini berlangsung selama 1 bulan, yang dimulai dari 11 Januari sampai 11 Februari 2022.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Endralang, Kecamatan Key Besar, Kabupaten Maluku Tenggara.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yang dimaksud adalah catatan hasil wawancara yang diperoleh langsung dari informan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang dimaksud yaitu pustaka yang memiliki relevansi dan menunjang penelitian ini, yaitu dapat berupa: buku sebagaimana terlampir dalam daftar pustaka, internet berupa jurnal-jurnal penelitian yang relevan dengan masalah dalam penelitian, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun penelitian ini, selain mencari referensi dari buku, majalah, maupun internet, peneliti tetap lebih mengutamakan teknik pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk memperkuat data tentang objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan keterlibatan langsung terhadap subjek (partner penelitian) sehari-hari mereka dalam melakukan aktivitasnya di desa Endralang kecamatan Kei Besar Tengah.³

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yakni wawancara mendalam untuk memperoleh makna yang rasional. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog langsung dengan sumber data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data mulai catatan atau dokumen-dokumen yang resmi berupa sejarah dan kondisi geografi lokasi penelitian, dan pengambilan gambar disekitar objek penelitian yang akan dideskripsikan sebagai pendukung proses observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data yang merupakan hasil wawancara dari para informasi, dokumentasi, hasil observasi, dan teori yang dikemukakan oleh para pakar, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh

³ Djam;an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, hlm 90-91.

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Displai data, yaitu pengajian data yang suda tereduksi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Verifikasi data, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak kemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Prosedur pengecekan data dilakukan dengan mengevaluasi seluruh informan yang telah diwawancarai. Apabila terdapat data yang tidak valid, maka dilakukan wawancara ulang terhadap informan. Pengecekan data juga diperoleh dengan melakukan kesesuaian data antara pedoman wawancara dengan jawaban yang diberikan oleh informan.